

## V. PENUTUP

### 5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian lahan yang sudah beralih fungsi menjadi lahan pertambangan di Nagari Padang Sibusuk adalah tahun 2005 luas lahan tambang yaitu 83,39 Ha atau 3,2 % dari luas Nagari Padang Sibusuk.

Tahun 2008 luas lahan tambang meningkat menjadi 246,89 Ha atau 9,4 % dari luas Nagari Padang Sibusuk dan tahun 2017 luas lahan tambang mengalami penurunan jumlah yaitu menjadi 108,59 Ha atau 4,17 % dari luas Nagari Padang Sibusuk, lahan tambang yang sangat luas yaitu terjadi pada tahun 2008, sedangkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan akibat aktivitas penambangan ini adalah terjadinya pencemaran Hg yang melewati batas standar normal pada penggunaan lahan karet, sawah, tambang, dan pasca tambang.

### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah adanya upaya pengembalian kondisi lingkungan yang telah tercemar oleh Hg (raksa) yang di akibatkan oleh aktivitas penambangan dengan cara melakukan remediasi lahan yang sudah tercemar tersebut.

